

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang hubungan konsumsi susu formula dengan *pH saliva* dan pengalaman karies pada anak prasekolah di SPS TA'AM Mathlaul Anwar Kota Tasikmalaya maka dapat disimpulkan

5.1.1 Frekuensi anak yang mengkonsumsi susu formula dengan kategori ≥ 3 kali per hari lebih banyak dibandingkan dengan kategori < 3 kali per hari, yaitu sebanyak 28 orang (58,4%) dengan rata-rata mengkonsumsi susu formula 3 kali.

5.1.2 Rata-rata *pH saliva* pada anak prasekolah di SPS TA'AM Mathlaul Anwar Kota Tasikmalaya yang berjumlah 48 orang. Diperoleh data *pH* asam 36 orang (75%) dengan rata-rata 5,5 dan *pH* netral 12 orang (25%) dengan rata-rata 7.

5.1.3 Rata-rata pengalaman karies pada anak prasekolah di SPS TA'AM Mathlaul Anwar Kota Tasikmalaya didapatkan hasil 5 dari 1 orang anak mengalami karies.

5.1.4 Terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi susu formula dengan *pH saliva* dan terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi susu formula dengan pengalaman karies

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian tentang hubungan konsumsi susu formula dengan *pH saliva* dan pengalaman karies pada anak prasekolah di SPS TA'AM Mathlaul Anwar Kota Tasikmalaya, saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Orang Tua

Diharapkan lebih memperhatikan pola konsumsi susu formula anak khususnya dalam frekuensi konsumsi serta mengajarkan anak untuk terbiasa memelihara status kesehatan gigi dan mulut sejak dini.

5.2.2 Bagi Sekolah

Kepala sekolah maupun guru diharapkan lebih meningkatkan pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut berupa penyuluhan yang dilakukan secara berkesinambungan agar anak tidak cepat lupa.

5.2.3 Bagi Peneliti

Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang berpengaruh terhadap status karies anak usia prasekolah yang mengkonsumsi susu formula dengan cakupan yang lebih luas seperti susu formula dengan kandungan gula yang sama dan penggunaan metode yang berbeda agar dapat digunakan secara umum dan lebih lengkap dalam pengembangan ilmu kesehatan gigi dan mulut khususnya kesehatan gigi dan mulut anak.